



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPA
SD NEGERI 091607 SINAKSAK**

Gloria Kristin Damanik

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Asister Fernando Siagian

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Nancy Angelia Purba

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar*

Abstract. *This study aims to determine the effect of Picture And Picture Learning Model on Class V Students' Learning Outcomes in Science Learning at SD Negeri 091607 Sinaksak. The type of research used is quantitative research with the Pre-Experiment Design research method using the One Group Pretest-Posttest Design form. The population of this study were 27 students. The average pretest score of students is 44 which is classified as low but after the Picture and Picture learning model is carried out there is an increase in student learning outcomes around 75.7 which is included in the good category. As for this research, it has conducted validity, reliability, difficulty level, differentiating power tests. The results of the N-Gain test showed the results of 0.55, where the test results were categorized as moderate, indicating the influence of the use of the Picture and Picture learning model on the science learning outcomes of grade V students of SD Negeri 091607 Sinaksak.*

Keywords: *Learning Outcomes, Picture and Picture Model*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA SD Negeri 091607 Sinaksak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Pre-Experiment Design* dengan menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi penelitian ini sebanyak 27 peserta didik. Nilai rata-rata pretest peserta didik adalah 44 yang dimana tergolong rendah namun setelah dilakukan model pembelajaran *Picture and Picture* terdapat peningkatan hasil belajar siswa sekitar 75,7 yang termasuk dalam kategori baik. Adapun dalam penelitian ini telah melakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda. Hasil uji N-Gain menunjukkan hasil 0,55 yang dimana hasil uji tersebut dikategorikan sedang menandakan adanya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 091607 Sinaksak.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Model Picture and Picture*

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Begitu juga suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat. Pendidikan bukanlah menghilangkan harkat dan martabat sebagai manusia, melainkan menumbuhkan dan mempertinggi mutu dan hakekat serta martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan sifatnya mempengaruhi bukan menghilangkan, sebab tidak ada yang hilang dalam proses pendidikan. Hanya sifatnya

mempengaruhi hal-hal yang kurang baik ke arah yang baik dan memperkembangkan potensi yang positif menjadi maksimal sesuai dengan potensinya.

Adanya pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berhasil tentu bisa menanamkan pemahaman siswa terhadap materi, memahami, mengerti dan bahkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang didalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Hasil Belajar adalah informasi tentang kemajuan dalam upaya mencapai tujuan siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitan dan menyarankan kegiatan remedial atau perbaikan. Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah tidak hanya berupa penguasaan konsep tetapi juga keterampilan dan sikap (Kosilah & Septian, 2020)

Faktor penyebab rendahnya atau kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran, salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran seperti pembelajaran IPA yang dimana kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa IPA adalah salah satu mata pelajaran yang dimana bisa dikatakan pelajaran lumayan sulit di pahami (Nurhaliza & Sagala, 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 091607 Sinaksak dalam kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang digunakan disekolah tersebut sebesar 70, selain itu pelaksanaan pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif, metode mengajar kurang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak menarik, penggunaan model pembelajaran yang belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hal yang diharapkan di atas berbeda dengan ditemukan oleh peneliti di lapangan, dimana berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran IPA Kelas V yaitu Ibu Ida Novriani Siagian pada tanggal 28 Februari 2024 di SDN 091607 Sinaksak mengungkapkan bahwa masalah ini dikarenakan hasil belajar siswa yang sangat rendah. Berikut ini adalah data nilai pengetahuan siswa Kelas V SDN 091607 Sinaksak. Dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Data Nilai Hasil Pengetahuan Mata Pelajaran IPA
Kelas V SDN 091607 Sinaksak**

No	Muatan Pembelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Peserta Didik		Presentase (%)	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	IPA	70	27	8	19	29,63	70,73

(Sumber: SD Negeri 091607 Sinaksak)

Berdasarkan Tabel di atas kita dapat melihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masi rendah. Nilai hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 091607 Sinaksak keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa dan yang memenuhi KKM hanya 8 siswa, sedangkan siswa yang dibawah KKM adalah 19 siswa. Oleh karena itu, untuk tercapainya suatu kegiatan pembelajaran yaitu model pembelajaran *Picture and Picture* yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan bentuk eksperimen. Yang menggunakan Desain Penelitian *pre-experiment design* dengan menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebeludiberikan perlakuan (*treatment*).

Penelitian ini tidak mempunyai kelompok kontrol atau pembanding tetapi hanya membandingkan tes awal dan tes akhir, sedangkan data yang dikumpulkan setelah adanya perlakuan digolongkan sebagai data dari kelompok eksperimen, secara sederhana, desain penelian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

Pretest	Treatment	Posttest
0 ₁	X	0 ₂

(Sumber : Sugiyono, (2018))

Keterangan:

0₁ : Tes awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan diberikan

X : Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* (PAP)

0₂ : Tes Akhir (*Post-test*) setelah perlakuan diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Instrumen penelitian yang dikategorikan valid apabila nilai taraf signifikan 0,05 atau $r_{tabel} = 0,456$ lebih kecil

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA SD NEGERI 091607 SINAKSAK

dari r_{hitung} pada masing masing soal. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan 28 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Negeri 091608 Sinaksak. Pelaksanaan Uji Instrumen dilakukan di SD Negeri 091608 Sinaksak karena memiliki jumlah siswa kelas V berjumlah 28 siswa sesuai dengan sekolah penelitian. Berikut data hasil uji instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Uji Validitas

<i>Data Diolah Ms.Excel</i>	Nomor Soal	r_{hitung}	Rtabel	Keterangan
	1	0,45	0,361	Valid
	2	0,39	0,361	Valid
	3	0,47	0,361	Valid
	4	-0,20	0,361	Valid
	5	0,45	0,361	Tidak Valid
	6	0,44	0,361	Valid
	7	0,41	0,361	Valid
	8	0,41	0,361	Valid
	9	0,41	0,361	Tidak Valid
	10	0,40	0,361	Valid
	11	-0,09	0,361	Valid
	12	0,50	0,361	Tidak Valid
	13	0,46	0,361	Valid
	14	0,47	0,361	Valid
	15	0,43	0,361	Valid
	16	0,41	0,361	Valid
	17	0,56	0,361	Valid
	18	0,38	0,361	Valid
	19	0,55	0,361	Valid
	20	0,48	0,361	Valid
	21	-0,16	0,361	Valid
	22	0,38	0,361	Tidak Valid
	23	0,52	0,361	Valid
	24	0,38	0,361	Valid
	25	0,38	0,361	Valid
	26	0,42	0,361	Valid
	27	0,43	0,361	Valid
	28	0,42	0,361	Valid

*(Sumber :
dengan
Versi 2010)*

29	0,36	0,361	Tidak Valid
30	0,36	0,361	Valid

Berdasarkan hasil penelitian data di atas, diketahui jumlah instrumen yang hendak dianalisis berjumlah 30 soal. Setelah diuji, terdapat 25 soal yang valid pada nomor berikut: (1,2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 30) dan 5 soal yang tidak valid pada nomor berikut (5, 9, 12, 22, 29). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang masuk dalam kategori valid layak digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan soal yang tidak valid telah gugur sebagai instrumen penelitian.

2. Hasil Uji Realibilitas

Pada uji reliabilitas, peneliti menggunakan 28 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Negeri 091608 Sinaksak. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus *alpha*. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka data dinyatakan reliabel, dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

<i>Chronbach Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,77	20

(Sumber: Data diolah dengan Ms. Excel 2010)

Pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0.77 *Cronbach's alpha* sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap iteem pernyataan tersebut tinggi atau reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Hasil Tingkat Kesukaran

Pada uji tingkat kesukaran peneliti menggunakan 28 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Negeri 091608 Sinaksak. Berdasarkan perhitungan untuk taraf kesukaran uji coba instrumen soal, maka taraf tingkatan kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada tabel 4.3;

Tabel 4.3 Uji Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
------------	-------------------	------------

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA
SD NEGERI 091607 SINAKSAK

1	0,5	Sedang
2	0,57	Sedang
3	0,60	Sedang
4	0,5	Sedang
6	0,53	Sedang
7	0,46	Sukar
8	0,53	Sedang
10	0,53	Sedang
11	0,53	Sedang
13	0,67	Mudah
14	0,85	Sedang
15	0,89	Mudah
16	0,78	Mudah
17	0,92	Mudah
18	0,60	Sedang
19	0,53	Sedang
20	0,57	Sedang
21	0,60	Sedang
23	0,82	Sedang
24	0,28	Sukar
25	0,35	Sedang
26	0,67	Sedang
27	0,53	Sedang
28	0,60	Sedang
30	0,57	Sedang

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran yang diujikan melalui *Excel 2010* maka dapat disimpulkan terdapat 2 soal dengan kriteria sukar, 19 soal dengan kriteria sedang dan 4 soal dengan kategori mudah.

4. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan butir – butir soal dengan apakah baik, direvisi, dan ditolak. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.4;

Tabel 4.4 Uji Daya Beda

Nomor Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,28	Cukup
2	0,42	Baik
3	0,35	Cukup
4	0,42	Baik
6	0,5	Baik
7	0,5	Baik
8	0,21	Cukup
10	0,35	Cukup
11	0,21	Cukup
13	0,35	Cukup
14	0,28	Cukup
15	0,21	Cukup
16	0,14	Kurang
17	0,14	Kurang
18	0,35	Cukup
19	0,35	Cukup
20	0,57	Baik
21	0,35	Cukup
23	0,21	Baik
24	0,28	Cukup
25	0,28	Cukup
26	0,5	Baik
27	0,35	Cukup
28	0,5	Baik
30	0,42	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dan didukung oleh lampiran 25 didapatkan data terdapat 14 soal dengan daya pembeda cukup, 9 soal dengan pembeda baik, dan 2 soal dengan daya pembeda kurang.

Teknik Analisis Data

1. Pretest

Pretest dilakukan terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 091607 Sinaksak. Hasil *pretest* siswa kelas V dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Nilai *Pretest*

N O	Nama	Nilai
		<i>pretest</i>
1	A1	24
2	A2	36
3	A3	64
4	A4	24
5	A5	8
6	A6	48
7	A7	68
8	A8	56
9	A9	84
10	A10	24
11	A11	32
12	A12	44
13	A13	40
14	A14	68
15	A15	72
16	A16	32
17	A17	60
18	A18	16
19	A19	44
20	A20	44
21	A21	56
22	A22	60
23	A23	44
24	A24	44
25	A25	24
26	A26	40
27	A27	32
28	Jumlah	1188
29	Rata- Rata	44

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata nilai 44 dengan kategori rendah atau tidak mencapai KKM (< 70).

Tabel 4. 6 Deskripsi Data *Pretest*

Nilai	Frekuensi	Persen %
0-20	3	11,1

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA SD NEGERI 091607 SINAKSAK

21-40	9	33,4
41-60	10	37
61-80	4	14,8
81-100	1	3,7
Jumlah	27	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran masih sangat rendah. Hanya ada 2 siswa mendapatkan nilai tuntas sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 25 siswa.

2. Posttest

Posttest yaitu sebuah uji yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas, maka diujikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa SD SD Negeri 091607 Sinaksak. Hasil *posttest* siswa SD Negeri 091607 Sinaksak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai *Posttest*

NO	Nama	Nilai
		<i>Posttest</i>
1	A1	72
2	A2	76
3	A3	72
4	A4	68
5	A5	56
6	A6	86
7	A7	80
8	A8	72
9	A9	96
10	A10	72
11	A11	72
12	A12	72
13	A13	76
14	A14	80
15	A15	92
16	A16	72
17	A17	72
18	A18	56
19	A19	88
20	A20	76
21	A21	84
22	A22	72
23	A23	76

Sumber: Output
 Dari tabel di atas nilai 80,5 dengan mencapai KKM (>

Microsoft Excel 2010 diperoleh rata-rata kategori nilai sudah 70).

Tabel 4.8 Deskripsi

24	A24	80
25	A25	72
26	A26	72
27	A27	82
28	Jumlah	2044
29	Rata- Rata	75.7037

Data Posttest

Nilai	Frekuensi	Persen %
0-20	0	0
21-40	0	0
41-60	2	7,4
61-80	19	70,38
81-100	6	22,22
Jumlah	27	100

Berdasarkan perolehan data *posttest* pada tabel diatas yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas, maka diujikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa SD SD Negeri 091607 Sinaksak menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, terlihat dari interval nilai hanya ada 3 orang yang nilainya di bawah KKM selebihnya sudah berada di atas KKM.

3. Uji *N-Gain*

Setelah diketahui nilai *pretest* (sebelum dilakukan perlakuan) dan nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan) maka peneliti akan mengukur sejauh mana keefektifan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk menguji efektifitas model pembelajaran *Picture and Picture* digunakan perhitungan manual dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010* yaitu dengan rumus efektivitas *N-Gain*. Perhitungan uji *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Data N-Gain

NO	Nama	Nilai Posttest	Nilai Pretest	Post-Pre	Skor Maks (100-Pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
1	A1	72	24	48	76	0.631579	63.15789
2	A2	76	36	40	64	0.625	62.5
3	A3	72	64	8	36	0.222222	22.22222
4	A4	68	24	44	76	0.578947	57.89474
5	A5	56	8	48	92	0.521739	52.17391
6	A6	86	48	38	52	0.730769	73.07692
7	A7	80	68	12	32	0.375	37.5
8	A8	72	56	16	44	0.363636	36.36364
9	A9	96	84	12	16	0.75	75
10	A10	72	24	48	76	0.631579	63.15789
11	A11	72	32	40	68	0.588235	58.82353
12	A12	72	44	28	56	0.5	50
13	A13	76	40	36	60	0.6	60
14	A14	80	68	12	32	0.375	37.5
15	A15	92	72	20	28	0.714286	71.42857
16	A16	72	32	40	68	0.588235	58.82353
17	A17	72	60	12	40	0.3	30
18	A18	56	16	40	84	0.47619	47.61905
19	A19	88	44	44	56	0.785714	78.57143
20	A20	76	44	32	56	0.571429	57.14286
21	A21	84	56	28	44	0.636364	63.63636
22	A22	72	60	12	40	0.3	30
23	A23	76	44	32	56	0.571429	57.14286
24	A24	80	44	36	56	0.642857	64.28571
25	A25	72	24	48	76	0.631579	63.15789
26	A26	72	40	32	60	0.533333	53.33333
27	A27	82	32	50	68	0.735294	73.52941
28	Mean	44	75.7037	31.7037	56	0.55483	55.48303

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

kelas V SD Negeri 091607 Sinaksak T.A 2023/2024. Pada nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 44 sebelum diberikannya perlakuan. Sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* 75,70 setelah diberikannya perlakuan. Selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah 31,70.

Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil uji *N-Gain* dengan adanya pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai *N-Gain* 0,55. Nilai *N-Gain* $0,30 \leq n \leq 70$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai *N-Gain* berada pada kategori sedang.

Saran

1. Saran bagi Guru

Guru hendaknya dapat membiasakan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* karena model ini dapat membuat siswa aktif belajar dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa keberanian dan kreativitas.

2. Saran bagi Siswa

Siswa yang mudah bosan, mengantuk, tidak aktif, dan sering mengganggu temannya di kelas saat guru menjelaskan disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Agar siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

3. Saran untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan atau menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam materi IPA.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang. *Edu ElektriKa Journal*, 4(1), 38–49.
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Amy, S., & Lisdwiana, K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Aksara Lampung Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1(1), 25–33.
- Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). 1742-Article Text-4137-1-10-20230214. 05(03), 9356–9363.
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>

- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah* (M. P. Dr. Candra Wijaya (ed.)).
- Ikromah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Picture And Picture Dengan Pemanfaatan Media Kartu Dan Gambar. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 6(2), 177–185. <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i2.7329>
- Indah, D. E., & Sari, P. (2023). Konseptualisasi Dasar-Dasar Pendidikan Ki Hajar Dewantara Terhadap Pendidikan Karakter. *Prosiding National Conference for Ummah*, 1(1), 433–437. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/1194>
- Indrawati. (2011). Perencanaan Pembelajaran Fisika: Model-model Pembelajaran. *PMIPA FKIP Universitas Jember* 1(3), 1.1-5.16.
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1147.
- Lubis, G. S. (2019). Penerapan Picture And Picture Dalam Prestasi Belajar IPA dan Keaktifan Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional PGSD, April*, 75–78.
- Lubis, W. Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas V SD Negeri 179 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 65–70.
- Malo, H., Arsyad, M. N., & Sugiantoro, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas X Sman 1 Wewewa Timur. *Maharsi*, 3(2), 24–36. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v3i2.1796>
- Marus, A. dan S. M. (2017). Dampak Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal: Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–9.
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>
- Mutia, F. (2014). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDIT AL-HUDA PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nurhaliza, A. F., & Sagala, P. N. (2023). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Di SMP Negeri 14 Binjai. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(3), 216–229.

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA
SD NEGERI 091607 SINAKSAK*

- Nursari, B. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Konkrit Kelas II SDN 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Tahun Pelajaran 2019/2020. *SHEs: Conference Series*, 3(4), 968–973. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Qariza, S., Halidjah, S., & Marli, S. (2019). Pengaruh Penerapan Model Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iii Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(8), 1–8.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1289>
- Setiawan, P., & Kaddas, B. (2022). Tipe Student Teams Achievement. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 17-20.